



Padat Karya Kota, Dikucurkan Dana Rp 4 M

YOGYA (KR) - Untuk mengantisipasi dampak dari krisis global, tahun 2009 ini di Kota Yogyakarta dikucurkan dana padat karya produktif total senilai Rp 4 miliar. Anggaran tersebut dari dana APBN tugas pembantuan.

Demikian diungkapkan Kabid Pengembangan Tenaga Kerja Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta Sri Mulyatiningsih menjawab pertanyaan *KR* di ruang kerjanya, Senin (16/2).

"Mekanisme pengajuannya tidak secara pribadi, namun melalui kelurahan. Masing-masing kelurahan bisa menyampaikan proposal, paling lambat akhir Februari ini. Nanti kami lihat potensinya,

mana di antara 45 kelurahan di Kota Yogya yang paling memenuhi persyaratan," ucapnya.

Sri memaparkan, program ini diperuntukkan bagi setengah penganggur, penganggur ataupun para korban PHK. Juga disyaratkan harus pencari nafkah utama di keluarga serta terdaftar sebagai pencaker (memiliki kartu kuning).

Dana Rp 4 miliar tersebut berisi 21 paket. Sehingga nantinya tidak semua kelurahan di Kota bisa mendapatkan dana padat karya produktif ini. Hanya yang potensinya memenuhi syarat, yang bisa memperoleh kucuran dana tersebut. Bagi yang

berminat, bisa menghubungi kelurahan yang terpilih.

Dijelaskan, padat karya produktif ini per paket bagi 80 orang, yang dilanjutkan dengan program kewirausahaan. Anggaran Rp 4 miliar ini terserap di upah perangsang kerja selama 40 hari, di mana per orang mendapatkan Rp 35 ribu/hari. "Saat ini baru beberapa proposal yang masuk. Nanti akan kami identifikasi potensi, memantapkan lokasi, sekaligus memilih dan merencanakan jenis usaha. Jadi ini tidak hanya padat karya, namun harus berkelanjutan," ucap Sri. Untuk kewirausahaannya akan diambil 10 orang saja per kelompok. **(Ret)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005